



PERSONALIZED CAREER PATH

COMBUSTION SYSTEMS RESEARCHER

MASTER DEGREE

Untuk menempuh jalan karir sebagai researcher, Anda disarankan untuk mengambil program pascasarjana terutama di bidang combustion systems. Anda dapat memilih program studi **Mechanical Engineering, Aerospace Engineering, Combustion Engineering, Chemical Engineering**, atau **Environmental Engineering**. Dalam tahap ini, Anda juga akan belajar tentang **cara memilah dan membaca jurnal penelitian, mengembangkan solusi, melakukan penelitian, hingga menulis jurnal penelitian.**

DOCTORAL DEGREE

Untuk **memperdalam bidang keilmuan, memperoleh kredibilitas yang lebih baik, dan memperluas networking**, Anda disarankan untuk mengambil program doktoral terutama di bidang combustion systems. Anda dapat memilih program studi **Mechanical Engineering, Aerospace Engineering, Combustion Engineering, Chemical Engineering**, atau **Environmental Engineering**.

FULL TIME RESEARCHER

Setelah menyelesaikan gelar doktor, Anda disarankan untuk bergabung dengan tim combustion systems researcher untuk mengerjakan proyek penelitian. Contoh lembaga yang menyediakan posisi sebagai researcher adalah **Toyota R&D, Nasa Jet Propulsion Laboratory, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Institut Teknologi Bandung, dan MIT Lincoln Laboratory**. Posisi seorang researcher dapat diklasifikasikan menjadi 4 yaitu:

- **Category D:**

Merupakan mahasiswa pascasarjana atau mahasiswa doktoral yang sedang melakukan penelitian.

- **Category C:**

Posisi awal di researcher dan harus merupakan lulusan sarjana doktor. Memiliki jabatan berupa "Researcher", "Investigator", "Assistant professor", atau "Post-doctoral fellow".

- **Category B:**

Researcher yang sudah bekerja cukup lama dan memiliki jabatan berupa "Senior researcher", "Principal investigator", atau "Associate professor".

- **Category A:**

Posisi tertinggi dalam tim researcher yang mengatur segala urusan penelitian. Memiliki jabatan berupa "Director of research" atau "Full professor".

